

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rubiyo, 2004:1).

Pendidikan telah dimulai dilaksanakan sejak manusia hadir di muka bumi ini dalam bentuk pemberian warisan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dari para orang tua dalam mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan dan masa depannya (Sagala, 2009:1). Kegiatan pendidikan yang benar adalah pembinaan kepribadian manusia untuk mampu membina hubungan yang harmonis dengan Tuhan dan diri sendiri, serta sekaligus untuk kepentingan masyarakat, perilaku hubungan dengan keluarga, masyarakat, dan alam sekitar (Riyanto, 2002:46).

Menurut Mbojosiwe (2009), dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan di bidang pendidikan khususnya pada proses pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah melibatkan sumber belajar yang berbentuk media pembelajaran agar proses pembelajaran yang

disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik . Media merupakan alat, metode dan tehnik yang dapat membatu seorang pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik. Sedangkan media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka mengefektifkan atau memudahkan komunikasi dan interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Media juga dapat dikatakan sebagai bahasa guru.

Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah SMP di Antaranya ialah: 1. Dapat menarik peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar; 2. Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau tulisan; 3.Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, karena menurut para ahli kemampuan daya serap manusia dalam memahami masalah dengan panca indera yaitu ; 4. Menghindari kesalahpahaman terhadap suatu objek dan konsep; 5. Agar bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik; 6. Dengan adanya media dapat memudahkan pendidik dalam menyusun metode mengajar yang lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal sehingga tidak bosan bagi peserta didik; 7. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari pendidik, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan dapat mendemonstrasikan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dari hasil observasi pada bulan November 2010 diketahui proses pembelajaran biologi yang berlangsung di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011 ditemukan kelemahan sebagai berikut ; a) siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran, b) siswa ramai pada saat pembelajaran, c) jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton. d) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang setiap pembelajaran biologi, dan e) prestasi belajar siswa rendah. Kelemahan kelemahan tersebut merupakan masalah dalam proses pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, baik itu menyangkut pada model pembelajaran maupun media yang dapat mendukung pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang beragam tentunya guru dapat memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan yang ada. Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 7 Surakarta kebanyakan memiliki sifat yang sulit diatur ketika mereka sudah mulai bosan dengan penyampaian materi yang terlalu monoton. Tetapi dengan menjelaskan sebelumnya kepada siswa tentang model pembelajaran yang menarik membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Media *visual* merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa gambar, dengan media *visual* dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif. Menggunakan macromedia flash, siswa dapat belajar lebih mandiri

sesuai dengan apa yang dilihat, karena macromedia flash dilengkapi dengan karakteristik gerak. Adapun kelebihan dari macromedia flash adalah mampu menarik siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, meningkatkan pengertian siswa terhadap materi pembelajaran, karena siswa dapat melihat langsung dalam bentuk macromedia flash, dan dapat menyajikan materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kenyataan.

Media macromedia flash berperan sekali dalam materi sistem pernapasan pada manusia, karena pada materi merupakan materi yang berupa suatu proses fisiologi sehingga sulit diterima oleh siswa dengan menggunakan metode ceramah dan hafalan, apalagi karakteristik siswa SMP lebih mudah paham menerima pelajaran dengan cara melihat langsung. Pada pokok bahasan ini ada beberapa sub pokok bahasan yang harus dijelaskan dengan macromedia flash, salah satunya pada mekanisme pernapasan yang memerlukan suatu gambaran jelas yang disertai dengan gerak dan nyata yang dapat dilihat langsung tanpa membayangkan lagi. Penerapan macromedia flash dalam pembelajaran biologi diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan pemahaman konsep siswa meningkat. Menurut Widayanti (2010:60), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode STAD dilengkapi media komputer program *macromedia flash* menghasilkan prestasi belajar kognitif, afektif dan psikomotor yang lebih baik dibandingkan dengan metode STAD dengan media handout. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan media yang sama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MACROMEDIA FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN PADA MANUSIA DITINJAU DARI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011 – 2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan menanggulangi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka dibatasi sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun Ajaran 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Biologi dengan menggunakan media visual yang berupa macromedia flash pada materi sistem pernapasan pada manusia.

3. Parameter penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut: Parameter yang digunakan adalah hasil belajar ranah kognitif, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIIIA SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012 menggunakan media *macromedia flash*

pada materi sistem pernapasan pada manusia yang ditinjau dari aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa pada penelitian ini dibatasi pada aktivitas siswa dalam belajar yang meliputi kegiatan memperhatikan penjelasan guru, keaktifan bertanya, bekerja sama dalam kelompok, memperhatikan teman berbicara/berpendapat, menyampaikan ide/pendapatnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran yang menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia?
2. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia?
3. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran dengan *macromedia flash* dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia.
3. Untuk mengetahui interaksi antara pembelajaran dengan *macromedia flash* dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta pada materi sistem pernapasan manusia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pendidikan Biologi sekolah, utamanya pada peningkatan aktivitas belajar Biologi siswa melalui pengembangan program pembelajaran berbantuan komputer (*software presentasi*) yaitu *macromedia flash*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa, penggunaan program pembelajaran berbantuan komputer dapat mengembangkan motivasi, kemandirian belajar siswa dan aktivitas dalam belajar Biologi. Bagi guru, penggunaan program pembelajaran berbantuan komputer dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di kelas. Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapat di bangku kuliah. Sedangkan bagi sekolah, penggunaan program pembelajaran berbantuan komputer dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.